BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap manusia, hal ini berarti mengharuskan untuk setiap manusia di dunia terutama di negara kita tercinta Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk membuat suatu negara menjadi negara yang maju karena dengan adanya pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga menurut Tanjung, I, F, (2016) merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara, dengan demikian dunia pendidikan diharuskan untuk lebih meningkatkan dalam hal mutu dan kualitas pendidikannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin maju. Sedemikian pentingnya pendidikan dalam hal upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa, maka pemerintah haruslah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah dibidang pendidikan (Alpian, Y, 2019).

Salah satu masalah yang dihadapai dunia pendidikan hingga saat ini yang masih sering terjadi adalah lemahnya proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Adapun pembelajaran itu sendiri merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Nursyamsi et al., 2016). Jika proses pembelajaran tidak menarik siswa, tidak membuat siswa menjadi aktif dan memahami materi maka ketika siswa diberikan soal atau pertanyaan akan sulit menjawabnya sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Masih terdapatnya hasil belajar siswa yang rendah atau belum mencapai nilai KKM merupakan salah satu masalah dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya pada mata pelajaran Biologi. Karena keberhasilan

pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Diana, (2020) mengungkapkan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa ke sekolah tentunya untuk mencari ilmu dan berusaha belajar dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Plumbon diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran biologi tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM serta menurut guru yang mengajar Biologi di kelas XI beliau menyatakan bahwasanya belum diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran biologi.

Hasil belajar memang hanyalah sebuah angka, namun memiliki makna tersendiri bagi siswa karena jika siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan maka siswa itu pun merasa puas dengan kinerjanya dalam belajar, usahanya dalam belajar, semangatnya dalam belajar terbayarkan dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Maka dari itu siswa perlu memiliki motivasi untuk terus merasa semangat dalam belajar dan disinilah peran seorang pendidik atau guru dibutuhkan untuk siswa. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan membuat siswa semangat belajar serta termotivasi bahkan hingga menyukai pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut hingga siswa memahami betul-betul materi yang dipelajarinya. Guru juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mengajar (Insyani & Advinda, 2019). Jadi tugas seorang pendidik atau guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah bagaimana mentransfer ilmu kepada siswa dengan sepenuhnya, dalam artian siswa dapat mengerti dan memahami ilmu yang disampaikan dan diberikan oleh guru sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan (Rahman, H, 2017).

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan adanya solusi yakni harus adanya perubahan suatu model pembelajaran yang inovatif dan sistematik

dalam pembelajaran biologi agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Rahmaniati, 2016) bahwasanya penggunaan model pembelajaran NHT pada pembelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan memilih model pembelajaran NHT karena model pembelajaran ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat mendorong setiap siswa untuk berpikir, berdiskusi dan saling membantu satu sama lain, serta dapat melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang pada akhirnya siswa bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Alasan ini diperkuat oleh Siregar, Z, (2018) yang menyatakan penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong siswa untuk berpikir, aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap untuk mengemukakan pendapatnya, menghargai orang lain dan dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis. Selain itu model NHT juga dapat membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam melakukan proses pembelajaran, karena setiap siswa dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga siswa harus bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan bertanggung jawab untuk kelompokknya.

Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan menyampaikan materi dengan menggunakan kelompok untuk menyatukan pikiran setiap siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru, lalu dijawab oleh siswa dari masing-masing kelompok. Dengan demikian dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya, siswa harus bertanggung jawab terhadap soal yang telah diberikan (Fitri, Y, Elfrida, 2019).

Model *Numbered Heads Together* (NHT) ketika diterapkan perlu juga menggunakan media. Media yang bisa digunakan yakni alat peraga untuk

menjelaskan materi yang disampaikan. Alasan memilih alat peraga dalam proses pembelajaran karena sangat cocok dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Harahap, (2020) bahwasanya penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi dan juga aktivitas belajar siswa. Penggunaan alat peraga membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar dan dapat membuat siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Uki, (2017) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan alat peraga lebih efektif, dapat membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan tanpa perlakuan. Fungsi dari alat peraga sendiri yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat, hingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau persepsi seseorang (Harahap, 2020). Berdasarkan permasalahan di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

b. Model pembelajaran yang belum banyak bervariasi

c. Penggunaan media pembelajaran yang belum banyak divariasi.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian sebagai berikut :

a. Model pembelajaran dibatasi hanya menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT) untuk penelitian.

b. Materi pembelajaran dibatasi hanya terkait materi sistem ekskresi.

c. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek kognitif hasil belajar siswa, afektif dan psikomotor

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan alat peraga pada materi sistem ekskresi kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Plumbon?

b. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan alat peraga dengan yang tidak menerapkan NHT berbantuan alat peraga pada materi sistem ekskresi kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Plumbon?

c. Bagaimana respons siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan alat peraga pada materi sistem ekskresi kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Plumbon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan alat peraga pada materi sistem ekskresi kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Plumbon.
2. Mengidentifikasi perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan alat peraga dengan yang tidak menerapkan NHT berbantuan alat peraga pada materi sistem ekskresi kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Plumbon.
3. Mendeskripsikan respons siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan alat peraga pada materi sistem ekskresi kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Plumbon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

   Dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam penggunaan memvariasikan model pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Peserta Didik

   Dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan dapat memberikan peserta didik pengalaman belajar yang berbeda dalam mata pelajaran biologi.

3. Bagi Guru

   Dapat memberikan inovasi baru dalam penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam upaya untuk membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi memuaskan.

4. Bagi Peneliti

   Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan ilmu serta hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON